

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Jasa perbankan diberikan untuk mendukung kelancaran menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank pemerintah di Indonesia. Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Usaha perbankan meliputi 3 (tiga) hal kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Jasa bank sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peranan bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan

cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat.

Pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran kerja perbankan. Dengan demikian kebijakan dalam bidang pengadaan barang dan jasa perlu dikomunikasikan secara lebih jelas dan tegas agar tercapai efisiensi, efektivitas dan ketertiban dalam pengadaan barang dan jasa. Dengan bertambahnya unit-unit operasional, berkembangnya cara pelayanan, semakin canggihnya teknologi dan meningkatnya persaingan, maka tugas pemenuhan kebutuhan material bank dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks yang perlu diatur selaras dengan tuntutan perkembangan bisnis perbankan.

Pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi barang tidak bergerak, barang bergerak, jasa. Barang tidak bergerak adalah semua barang yang secara fisik tidak dapat dipindahkan yaitu tanah dan bangunan. Barang bergerak adalah barang yang secara fisik dapat dipindahkan yaitu peralatan dan perabotan yang dibutuhkan dalam operasi perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengangkat dan meninjau mengenai pelaksanaan dalam pengadaan barang bergerak untuk menunjang kelancaran kerja dalam perbankan maka penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG BERGERAK PADA BNI KCU DUKUH BAWAH ”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas sebagai kajian dalam laporan ini. Permasalahan utama adalah “*Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang bergerak pada BNI KCU Dukuh Bawah ?*”

Adapun permasalahan yang diangkat penulis, yang mengacu pada permasalahan utama yaitu :

1. Bagaimana kewenangan dan tanggung jawab dalam pengadaan barang bergerak ?
2. Bagaimana persiapan pembelian dalam pengadaan barang bergerak ?
3. Apa saja yang harus diperhatikan dalam pembelian barang bergerak ?
4. Apa saja jenis-jenis barang yang disewa bank dan yang harus diperhatikan dalam penyewaan barang ?
5. Apa prosedur penerimaan barang yang dipesan oleh Bank BNI ?
6. Bagaimana cara pembukuan setiap pengadaan barang bergerak ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam menjalani praktek kerja mengenai pelaksanaan pengadaan barang bergerak pada Bank BNI adalah :

1. Mengetahui dan mendapatkan ilmu baru mengenai tata cara pengadaan barang bergerak.

2. Mengetahui tata pengadaan barang bergerak yang semakin efisien dan efektif
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.4. Metode Riset

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Penelitian Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti buku pedoman kebijakan pengadaan barang dan jasa, kartu persediaan barang, kartu ongkos servis, serta lampiran-lampiran yang mendukung Penyusunan Laporan Praktik Kerja Magang ini. Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar, landasan teori, dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Metode Studi Lapangan

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kuisisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan laporan praktik kerja magang ini.

b. Metode Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat Praktek Kerja Magang yaitu Bank BNI KCU Dukuh Bawah mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang berkaitan dengan penulisan laporan Praktek Kerja Magang ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, terutama untuk penyusunan laporan praktik kerja lapangan. Dengan mempertimbangkan kesulitan yang akan dihadapi di lapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas metode pengumpulan data. Prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang objek analisis.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun isi dan pembahasan dari laporan Praktek Kerja Magang ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metode riset, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis menguraikan gambaran umum Pengertian Bank, Sejarah Bank BNI, Visi dan Misi Bank BNI, Budaya Bank BNI dan Struktur Organisasi.

BAB III : IMPLEMENTASI MAGANG

Bab ini membahas Pelaksanaan Kegiatan Magang selama di perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengertian pengadaan, pengertian barang bergerak, pengertian sewa, wewenang pengadaan barang bergerak, dan persiapan pembelian barang bergerak.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di bab sebelumnya.